

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan berakhirnya kegiatan PPK Ormawa yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek). Baik penulis atau pun para anggota kelompok griya tani Desa Sikapat yang menjadi tempat berlangsungnya program memberikan feedback yang positif dengan adanya program ini. Adapun penulis sebagai tim PPK Ormawa dalam program ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan nitrogen tertinggi terdapat pada perlakuan P4 (POC+kerabang cuci) sebesar 0,062%, kandungan phospor tertinggi terdapat pada perlakuan P5 (POC+kerabang murni) sebesar 0,0035%, dan kandungan kalium tertinggi terdapat pada perlakuan P4 (POC+kerabang cuci) sebesar 0,162%.
2. PPK Ormawa membantu meningkatkan pengetahuan kelompok griya tani tentang pembuatan pupuk organik cair, dengan rata-rata hasil *pretest* sebesar 53,99 sedangkan *posttest* sebesar 71,06.
3. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik cair.

### 5.2. Saran

1. Tetap dilakukan monitoring evaluasi setiap bulannya oleh Unit Pengabdian Masyarakat (UPM) agar dapat memaksimalkan sumberdaya manusia dan meningkatkan produksi pupuk organik cair.
2. Kelompok griya tani diharapkan dapat melanjutkan program yang sudah dirintis agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.